

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya peradaban manusia berbanding lurus dengan berkembangnya teknologi. Salah satunya yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang saat ini sangat membantu dalam mencari berbagai informasi dan juga mendukung adanya proses globalisasi yang membantu masyarakat untuk lebih berbaur dengan sesama di dunia. Perkembangan teknologi ini menjadikan masyarakat berkomentar, berpendapat, atau mengkritik sesuatu melalui jaringan internet. Salah satunya melalui media sosial yakni sebuah media untuk berinteraksi atau bersosialisasi satu sama lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai *fasilitator online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial [1].

Beberapa *platform* media sosial yang populer di seluruh dunia diantaranya yaitu Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok, Youtube, dan berbagai macam lainnya. Twitter merupakan salah satu media sosial yang sekarang ini sedang populer digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Berdasarkan laporan *data reportal*, Indonesia menempati peringkat keenam dengan pengguna Twitter terbanyak di dunia dengan jumlah 14,8 juta pengguna dari 372,9 juta pengguna Twitter di seluruh dunia per April 2023 [2]. Pada Twitter, pengguna dapat membagikan informasi berupa teks, gambar, dan video yang dikenal dengan sebutan *Tweet*. *Tweet* mengandung informasi berupa berita, opini, atau komentar terhadap suatu kejadian yang telah dialami.

Cepatnya penyebaran informasi melalui sosial media Twitter, salah satunya dapat menyebabkan pertukaran budaya seperti budaya Korea atau bisa disebut *Korean Wave* dan *Hallyu*. Salah satu contoh budaya Korea yang paling banyak disukai adalah K-Pop, karena ini K-Pop menjadi kunci kesuksesan dari *Korean Wave* [3]. K-Pop atau *Korean Pop* adalah musik bergenre *pop* dari Korea Selatan

yang dibawakan oleh *boyband* dan *girlband* di bawah suatu manajemen atau agensi. Indonesia tidak hanya menjadi negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbanyak, tetapi Indonesia juga tercatat sebagai negara yang paling banyak membicarakan K-Pop di laman media sosial Twitter [4].



Gambar 1. 1 Negara Penggemar K-Pop Terbanyak
Sumber : GoodStats.id [4]

Berbicara tentang K-Pop tentunya tidak bisa lepas dari BLACKPINK, *girlband* yang sedang sangat digandrungi di Indonesia ini datang menghibur penggemar mereka yang biasa disebut *blink*. BLACKPINK telah merampungkan konser bertajuk *BORN PINK WORLD TOUR* Jakarta 2023 pada 11 dan 12 Maret 2023 lalu di Gelora Bung Karno (GBK). Namun, suatu konser tidak mungkin terselenggara tanpa adanya *event organizer* atau lebih tepatnya promotor musik. Promotor atau *Event Organizer* (EO) acara konser tersebut yaitu dari iMe Indonesia yang merupakan salah satu promotor konser K-Pop yang telah menyelenggarakan banyak konser musik Korea di Indonesia.

Selama dua hari konser BLACKPINK diselenggarakan, GBK seketika disulap menjadi lautan pink yang sangat cantik dari *lightstick* para *blink*. Banyak para *blink* yang merasa puas terhadap penampilan BLACKPINK karena sangat

enerjik dan totalitas walaupun cuaca sangat panas. Namun juga terdapat berbagai permasalahan dari pihak iMe Indonesia yang kurang dapat manajemen acara konser tersebut dengan baik, seperti sistem pembagian kursi yang tidak sesuai kategori, tidak diberikan air mineral selama konser berlangsung, penonton harus memindahkan kursi sendiri, dua layar yang terpasang disisi panggung cenderung kecil untuk konser di stadion GBK, penonton *CAT 4* terhalang kaca buram dan berbagai permasalahan lainnya.

Pada media sosial Twitter, banyak komentar baik *pro* maupun kontra yang diberikan dari para penggemar ataupun masyarakat umum terhadap konser BLACKPINK tersebut. Banyaknya komentar yang diberikan tersebut sulit untuk diidentifikasi apakah lebih banyak komentar positif atau negatif. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah suatu komentar bersifat positif atau negatif maka dilakukan analisis menggunakan suatu teknik yaitu analisis sentimen. Analisis sentimen bertujuan untuk melakukan analisis pendapat, penilaian, sikap, evaluasi dan emosi terhadap suatu peristiwa terjadi yang diungkapkan melalui teks atau komentar. Analisis sentimen dilakukan dengan pendekatan berbasis *machine learning* yang melibatkan penggunaan algoritma dan model *machine learning* untuk mengklasifikasikan teks apakah mengandung sentimen positif atau negatif [5]. Beberapa algoritma yang dapat digunakan untuk klasifikasi sentimen diantaranya *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine* (SVM), *K-Nearest Neighbor* (KNN), *Random Forest*, dan lain-lain.

Penelitian yang berkaitan tentang analisa sentimen telah di lakukan oleh beberapa peneliti seperti yang dilakukan oleh Aprilia Wandani, Fauziah, dan Andrianingsih pada tahun 2021 dengan judul “Sentimen Analisis Pengguna Twitter pada *Event Flash Sale* Menggunakan Algoritma *K-NN*, *Random Forest*, dan *Naïve Bayes*”. Berdasarkan penelitian tersebut, mendapatkan hasil akurasi sebesar 83,53% untuk *Naïve Bayes*, 82,94% untuk *KNN*, dan 80,59% untuk *Random Forest* dengan menggunakan kata kunci “*flash sale*”. Sedangkan untuk kata kunci “*flash sale shopee*” mendapatkan akurasi 81,48% *Naïve Bayes*, 77,78% *KNN*, 74,07% *Random Forest* [6]. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Bintang Sifa Amalia, Yuyun Umaidah, dan Rini Mayasari pada tahun 2021 dengan judul

“Analisis Sentimen *Review* Pelanggan Restoran Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine* dan *K-Nearest Neighbor*” Berdasarkan penelitian tersebut, *SVM* mendapatkan hasil akurasi sebesar 81.92% dan *KNN* mendapatkan hasil akurasi sebesar 59.03% [7]. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* terbukti menghasilkan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan metode lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sentimen Pengguna Twitter terhadap Konser BLACKPINK di Jakarta Menggunakan Metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka beberapa permasalahan dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Konser BLACKPINK di Jakarta menimbulkan banyak komentar *pro* dan kontra dari pengguna Twitter, baik dari para penggemar ataupun masyarakat umum.
2. Belum diketahui sentimen pengguna Twitter mengenai konser BLACKPINK di Jakarta berdasarkan komentar-komentar yang ada.
3. Belum diketahui hasil akurasi dengan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* terhadap konser BLACKPINK di Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sentimen pengguna Twitter terhadap konser BLACKPINK di Jakarta menggunakan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*?
2. Bagaimana hasil perbandingan akurasi dari metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sentimen pengguna Twitter terhadap konser BLACKPINK di Jakarta.
2. Untuk menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam klasifikasi analisis sentimen pengguna Twitter terhadap konser BLACKPINK di Jakarta.
3. Untuk membandingkan hasil akurasi dari metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui hasil analisis sentimen pengguna Twitter terhadap konser BLACKPINK di Jakarta menggunakan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
2. Dapat mengetahui hasil perbandingan akurasi dari metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
3. Dapat memudahkan pihak promotor konser dalam mengetahui persepsi masyarakat, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam menjaga kualitas pelayanannya untuk mengelola konser menjadi lebih baik.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Metode klasifikasi yang digunakan untuk analisis sentimen adalah *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.
2. Hanya menggunakan media sosial Twitter untuk melakukan analisis sentimen terhadap konser BLACKPINK di Jakarta.

3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tweet* tentang konser BLACKPINK di Jakarta pada tahun 2023 yang diambil dari bulan Oktober 2022 sampai bulan Juli 2023.
4. Data akan diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu positif dan negatif.

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan dibagi secara garis besar dalam beberapa bab. Penjelasan masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori, konsep, model, metode, sistem, atau analisis dari pustaka ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, serta kajian pustaka mengenai penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara detail tentang metode atau algoritma yang digunakan serta tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari proses penelitian yang telah dilakukan, seperti eksperimen dan pengujian metode, evaluasi dan validasi hasil, serta menyajikan data yang mendukung hasil tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.